

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, membuat persaingan perusahaan di Indonesia semakin meningkat. Dengan meningkatnya persaingan antar perusahaan mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam segala bidang. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pengendalian terhadap persediaan bahan baku. Dengan persediaan yang baik, perusahaan bias memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu sehingga perusahaan dapat tetap maksimal dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha, baik perusahaan dagang maupun manufaktur. Perusahaan perdagangan maupun manufaktur masing-masing mempunyai kegiatan berbeda-beda namun mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memperoleh laba sebayak mungkin. Maka dari itu perusahaan harus mampu menekan biaya serendah mungkin, khususnya untuk perusahaan dagang yang mengadakan persediaan barang dan stok barang untuk kemudian dijual kembali kepada konsumen.

Menurut Ishak (2010:165) persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan dari biaya-biaya yang timbul cukup besar, sedangkan kekurangan persediaan bahan dapat menyebabkan proses produksi

terhenti. Persediaan barang dalam gudang bisa menjadi sumber pemborosan jika tidak dikelola dengan baik. Persediaan barang dalam gudang harusnya tidak terlalu banyak tetapi tidak terlalu sedikit juga harus sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak membuang biaya dengan percuma. Persediaan yang optimal akan membantu mengefisiensikan pengeluaran biaya, seperti biaya pemesanan maupun biaya penyimpanan.

Maka dari itu keputusan manajemen dalam menerapkan model persediaan optimal yang tepat dan bermanfaat untuk mengontrol jumlah barang yang sesuai kebutuhan konsumen. Persediaan barang yang cukup dapat memperlancar proses penjualan barang ke konsumen. Untuk memperlancar kegiatan pengadaan persediaan barang dalam gudang bisa memperoleh hasil sesuai dengan yang ditargetkan, maka perlu adanya pengelolaan jumlah persediaan dalam gudang yaitu dalam jumlah berapa perusahaan harus menyetok barang, serta kapan stok dan dalam jumlah berapa pembelian barang kembali harus dilakukan.

Pengambilan keputusan dalam pembelian bahan baku menurut Rahardyan, Prihasdi (2012:2) merupakan hal yang penting karena kesalahan dalam penetapan investasi akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan. Investasi yang terlalu besar pada persediaan bahan baku akan mempengaruhi jumlah biaya penyimpanan bahan baku yang dibeli. Semakin besar jumlah bahan baku yang dibeli, semakin besar pula biaya penyimpanannya yang meliputi biaya pemeliharaan, biaya asuransi, biaya sewa gudang dan biaya jika terjadi kerusakan bahan baku yang disimpan di gudang.

Toko Soraya yang terletak di jalan Ahmad Yani Sebrang Ulu 1 Plaju Palembang, merupakan salah satu toko pakaian yang ada di Palembang. Dalam kegiatannya toko tersebut menjual berbagai jenis dan model pakaian wanita. Banyak jenis dan model pakaian yang dijual di Toko Soraya seperti kemeja, kaos, tas wanita, aksesoris, dan berbagai macam dan jenis celana. Akan tetapi penulis hanya membahas pada produk celana *Hi-low pants* dikarenakan produk tersebut merupakan produk *Best seller* dari Toko Soraya. Kepuasan konsumen merupakan hal yang sangat penting tetapi adanya tingkat penjualan yang tidak merata mengakibatkan sering terjadi masalah kekurangan stok barang dan juga mengalami keterlambatan stok barang di gudang.

Sehingga untuk mengadakan stok barang yang cukup di gudang Toko Soraya memiliki biaya-biaya yang harus dikeluarkan yang terdiri dari biaya simpan, yang meliputi biaya pemeliharaan, dan biaya tenaga kerja yang melakukan kegiatan untuk menjaga dan mengecek barang di gudang. Sedangkan biaya lainnya yaitu biaya pemesanan yang meliputi biaya pengiriman barang dari produsen ke gudang Toko Soraya, tenaga operasional seperti biaya bongkar barang dari mobil ke dalam gudang. Sehingga Toko Soraya harus membuat biaya-biaya yang di keluarkan dalam pengadaan persediaan seminimal mungkin agar tidak terjadi pemborosan. Berikut ini persediaan barang *Hi-low Pants* dalam gudang pada Soraya Shop Palembang periode September-Desember 2018

Tabel.1.1
Persediaan barang *Hi-low Pants* dalam gudang pada Soraya Shop Palembang periode September-Desember 2018

Bulan	Jumlah Persediaan	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan
September	1.740 pcs	Rp 13.500.000	Rp 3.480.000
Oktober	2.500 pcs	Rp 19.833.333	Rp 5.000.000
November	5.000 pcs	Rp 40.666.666	Rp 10.000.000
Desember	5.500 pcs	Rp 44.833.333	Rp 11.000.000
Total	14.740 pcs	Rp 118.833.331	Rp 29.480.000

Sumber: Soraya Shop Palembang, 2018

Berdasarkan observasi awal Toko Soraya kesulitan dalam mengelola biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Dapat dilihat pada tabel 1.1 terjadi ketidak seimbangan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dimana untuk biaya pemesanannya jauh lebih besar dari pada biaya penyimpanannya. Semakin banyak jumlah barang yang di pesan maka semakin kecil biaya pemesanannya, namun sebaliknya biaya penyimpanan barang di gudang akan semakin besar, jika perusahaan ini tidak bisa mengatur biaya-biaya persediaan ada kemungkinan perusahaan mengalami kerugian karena besarnya biaya yang dikeluarkan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema dalam proposal penelitian mengenai pengendalian barang di toko tersebut dengan judul “**Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang *Hi-low Pants* Menggunakan Metode *Economic Order Quantity (EOQ)* Pada Toko Soraya Shop Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah persediaan barang dagang *hi-low pants* yang optimal pada toko Soraya shop menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*?
2. Berapa jumlah pemesanan kembali (*Reorder Point*) yang dibutuhkan oleh toko Soraya shop?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada permasalahan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan barang dagang *hi-low pants* dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* pada Soraya Shop Palembang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah persediaan barang dagang *hi-low pants* yang optimal pada soraya shop menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*.
2. Jumlah pemesanan kembali (*Reorder Point*) yang dibutuhkan oleh toko soraya shop.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi khususnya manajemen dalam menerapkan suatu metode persediaan pada perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta mempraktikkan teori – teori yang dapat di bangku kuliah agar dapat melakukan riset ilmiah dan menyajikan dalam bentuk karya ilmiah dengan baik

b) Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, referensi dan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya tentang penelitian *Economic Order Quantity* (EOQ)

c) Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan agar dalam menentukan kebijakan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman ide dari penelitian, penulis membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan motivasi penulis melakukan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penulisan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Pada bab ini berisi penjelasan teori-teori yang relevan yang mendukung penelitian ini.

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, lokasi penelitian, struktur organisasi data dan sumber data serta metode pengumpulan data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang cara menganalisis data serta interpretasi dari hasil penelitian.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang di usulkan penulis bagi koperasi yang bersangkutan maupun bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**